

INTISARI

Pandemi COVID-19 memberikan tekanan yang signifikan terhadap sektor perbankan akibat menurunnya kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban kredit. Untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung keberlangsungan usaha debitur, pemerintah dan otoritas perbankan menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit. Meskipun kebijakan tersebut bertujuan untuk mengurangi risiko gagal bayar, restrukturisasi kredit juga berpotensi memengaruhi tingkat kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL) pada perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh restrukturisasi kredit terhadap *Non-Performing Loan* (NPL) dengan ukuran bank sebagai variabel kontrol pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 34 bank dengan total 170 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel. Pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model yang paling sesuai. Untuk memperoleh estimasi yang lebih andal, penelitian menggunakan *robust standard error*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa restrukturisasi kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non-Performing Loan* (NPL) dengan nilai koefisien sebesar 0,0430 dan tingkat signifikansi 0,000. Sementara itu, ukuran bank sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap NPL dengan tingkat signifikansi 0,617. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R-squared within* sebesar 0,1721, yang berarti bahwa restrukturisasi kredit dan ukuran bank mampu menjelaskan 17,21% variasi NPL, sedangkan sisanya sebesar 82,79% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: *Non-Performing Loan*, Restrukturisasi Kredit, Pandemi COVID-19, Perbankan, Ukuran Bank

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic placed significant pressure on the banking sector due to the decline in borrowers' ability to fulfill their credit obligations. To maintain financial system stability and support business continuity, the government and banking authorities implemented a credit restructuring policy. Although this policy was intended to reduce default risk, credit restructuring may also affect the level of Non-Performing Loans (NPLs) in the banking industry. This study aims to examine the effect of credit restructuring on Non-Performing Loans (NPLs) with bank size as a control variable in conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the COVID-19 pandemic. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual reports and financial statements of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 34 banks with a total of 170 observations. Data were analyzed using panel data regression. Model selection was conducted through the Chow Test and Hausman Test, indicating that the Fixed Effect Model was the most appropriate model. To obtain more reliable estimates, robust standard errors were applied. The results indicate that credit restructuring has a positive and significant effect on Non-Performing Loans (NPLs), with a coefficient value of 0.0430 and a significance level of 0.000. Meanwhile, bank size as a control variable has a negative but statistically insignificant effect on NPLs, with a significance level of 0.617. Furthermore, the coefficient of determination test shows a within R-squared value of 0.1721, indicating that credit restructuring and bank size explain 17.21% of the variation in NPLs, while the remaining 82.79% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: *Non-Performing Loans, Credit Restructuring, COVID-19 Pandemic, Banking, Bank Size*